

FINANCE 704.71 ▲ 4.84 0.7% | IDX30 445.33 ▼ -0.46 -0.1% | INFRASTRUC 1.021.73 ▼ -2.07 -0.2% | Investor33 347.14 ▼ -0.22 -0.1% | ISSI 154.14 ▼ -0.30 -0.2%

PASAR MODAL

SAHAM | EMITEN | REKOMENDASI | INVESTASI PORTOFOLIO | EDUKASI

Selasa, 29 September 2015 | 11:55

f

Share

🐦

Tweet

8+

+1

✉

Email



Siang Ini, Bursa Asia Jatuh ke Level Terendah dalam 3,5 Tahun

Ilustrasi bursa saham Asia (AFP Photo/Yoshikazu Tsuno)

Tokyo - Bursa saham Asia pada perdagangan Selasa siang (29/9) melemah ke posisi terendah 3,5 tahun terakhir menyusul penurunan tajam bursa saham Amerika Serikat (AS) Wall Street setelah data industrial profit Tiongkok melemah sehingga menimbulkan kekhawatiran baru tentang rapuhnya perekonomian.

Harga komoditas juga masih berjuang naik menyusul kekhawatiran melemahnya permintaan sehingga mendorong komoditas ke posisi terendah semalam. Menambah kesuraman, saham Glencore yang terdaftar di bursa Hong Kong turun sekitar 28 persen pada Selasa, setelah jatuh tempo utang sehari sebelumnya.

Indeks kawasan Asia Pasifik di luar Jepang, Indeks MSCI merosot 2,2 persen, menyentuh level terendah sejak Juni 2012 sekaligus memperpanjang penurunan setelah bursa saham Tiongkok dibuka lebih rendah.

Indeks saham bluechips CSI300 dan Shanghai Composite Index SSEC masing-masing turun 1,8 persen. Indeks saham Nikkei Jepang N225 jatuh 2,8 persen ke posisi terendah dalam delapan bulan. "Pasar ekuitas Asia saat ini mayoritas di zona merah," kata Co-managing Director Tyton Capital Advisors, Martin Raja.

Berkurangnya keuntungan industri di Tiongkok meningkatkan kekhawatiran tentang prospek pertumbuhan sehingga memicu investor mengambil keuntungan di bursa Asia.

Data resmi Senin menunjukkan laba perusahaan industri Tiongkok jatuh pada level tercepat dalam empat tahun. Hal ini memicu kekhawatiran baru tentang kekuatan ekonomi negara tersebut menjelang diumumkannya China Caixin Purchasing Managers' Index pada Kamis.

Di Wall Street, Senin, indeks utama semua ditutup turun tajam. Indeks S&P 500 mencapai titik terendah satu bulan menyusul data belanja konsumen bulan Agustus menguat sehingga menimbulkan kekhawatiran Federal Reserve akan menaikkan suku di tengah berkurangnya pertumbuhan global.

The Fed menahan menaikkan suku bunga pada pertemuan pertengahan September lalu menyusul kekhawatiran ekonomi global, khususnya Tiongkok.

Presiden New York Fed William Dudley mengatakan tidak menutup kemungkinan bank sentral akan kenaikan suku bunga pada tahun ini, atau bahkan bulan depan.

Kepala Fed San Francisco, John Williams, juga mengisyaratkan dukungan menaikkan suku bunga pada tahun ini, meskipun Kepala Fed Chicago Charles Evans terlihat kurang mendukung. "Pasar telah mendengar pembicaraan seperti sebelumnya, ini membuat ekuitas di bawah tekanan," kata Kepala strategi mata uang Westpac, Sean Callow, di Sydney.

Whisnu Bagus Prasetyo/WBP

Reuters

TERPOPULER PASAR MODAL

- 1 Laba PP Properti Meroket 300 Persen Capai Rp 300 Miliar
- 2 BEI Edukasi Pasar Modal di Jambi Hingga Banjarmasin
- 3 Sepekan Transaksi, Asing Borong Saham Rp 2,26 Triliun
- 4 HD Securities: Cermati Saham Sektor Properti
- 5 IHSG Masih Menguat Jelang Akhir Sesi Siang
- 6 Sepanjang Tahun Berjalan, Total Obligasi di BEI Tercatat Rp 11,64 Triliun
- 7 Bursa Asia dan Harga Minyak Menguat
- 8 First Asia Capital: IHSG Dibayangi Aksi *Profit Taking*
- 9 IHSG Dibuka Positif
- 10 Akhir Sesi I, IHSG Berbalik Melemah



Jelajah You Tube



Wajah Christie di Balik Trump Jadi Olok-olok Netizens

"Gubernur Christie, berkediplah dua kali kalau Anda dalam bahaya!"



ARTIKEL TERKAIT

- 🔖 Akhir Sesi I, IHSG Berbalik Melemah
- 🔖 IHSG Masih Menguat Jelang Akhir Sesi Siang
- 🔖 IHSG Dibuka Positif
- 🔖 Bursa Asia dan Harga Minyak Menguat
- 🔖 Sepekan Transaksi, Asing Borong Saham Rp 2,26 Triliun

0 Komentar

Beritasatu.com

Masuk

🤍

Rekomendasikan

📁

Bagikan

📄

Urut dari yang Terbaru

Start the discussion...

Be the first to comment.

JUGA DI BERITASATU.COM

APA INI?

Triliuner Iran Dihukum Mati

Satu komentar • 10 jam yang lalu

gantung koruptor — Kapan nih penjajah seperti ARB dihukum mati ?

Presiden Palestina Telah Tiba di Jakarta

Satu komentar • sehari yang lalu

Puspita Diana — Number Game 3D Diskon 4D 66%, 3D 59%, 2D 29%, Min.Bet.Rp.1000, Undian Kupon ...

1.750 Personel Gabungan Amankan Aksi Penolakan Gereja di Bekasi

3 komentar • 3 jam yang lalu

Rafael Nowo — Mereka bukan orang Indonesia... Mereka merasa bangga kalau dibilang mirip orang arab.

Labora Sitorus Masih Berada di Sorong

Satu komentar • sehari yang lalu

Azhar — Rekening gendut yang masih *** seperti itu dan apalagi rekening gendut ***

📧 Langganan

🗨 Pasang Disqus di websitemu.

🔒 Privasi

DISQUS

ARTIKEL PASAR MODAL LAINNYA



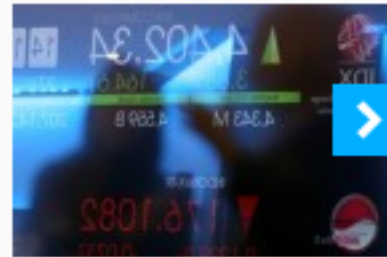
Ini Daftar Saham-saham Penggerak Bursa di Sesi I



Akhir Sesi I, IHSG Berbalik Melemah



IHSG Masih Menguat Jelang Akhir Sesi Siang



IHSG Dibuka Positif

VIDEO



[VIDEO] AirAsia Indonesia Jajaki Melantri di Bursa



[VIDEO] Relawan Jokowi dan Kader PDIP Jadi Komisaris Krakatau Steel



CEO Talks: Baru 4 Tahun, Eastspring Investments Kelola Dana Rp 52 T

Kanal & Rubrik

Nasional

Dunia

Megapolitan

Ekonomi

Properti

Pasar Modal

Bola

Olahraga

Otomotif

Iptek

Kesra

Gaya Hidup

Makanan & Wisata

Hiburan

Video

Galeri Foto

Jelajah Youtube

Opini

Tajuk

Figur

Pemilu 2014

Versi Mobile

Profil

Tentang Kami

Redaksi

Jurnalisme Positif

Info Iklan

Ketentuan Khusus

Hubungi Kami

Karir

BERITA SATU

Media Holdings

Impacting Lives Through News You Can Trust

BeritaSatu Plaza 11th Floor, Suite 1102
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone: +62 21 2995 7500
Faksimile: +62 21 5277975
BeritaSatu Media Holdings

Follow



Apps



Copyright©2015 BeritaSatu, All Rights Reserved